

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan pemuda atau generasi muda sebagai pilar penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan. Sebab generasi muda adalah remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal pembangunan bangsa yang akan datang (Damayanty, 2012:3). Menurut Syukur (2008:27) generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreatif untuk menciptakan semangat pembaharuan.

Generasi muda atau pemuda merupakan remaja yang mempunyai daya pikir kreatif, inovatif, semangat, dan berani menyongsong pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Melalui generasi muda tentunya dapat melahirkan inspirasi untuk membangun kearah yang lebih baik dan dapat mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang diperhadapkan kepada kita pada era reformasi saat ini . Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif. Sehingga dalam upaya mewujudkan hal tersebut tentunya setiap generasi muda memerlukan wadah untuk bernaung dalam rangka merumuskan berbagai hambatan dan gejala yang dihadapi dalam pembangunan, dengan jalan melalui suatu organisasi yang didukung dengan sumber informasi yang luas dan banyak.

Karang Taruna adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi-generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara terus menerus.

Keberadaan karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi yang tumbuh dan berkembang atas sadar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial

Pemuda memiliki peran yang penting dalam pembangunan masyarakat, dimana pemuda merupakan generasi penerus peradaban suatu masyarakat. Pemuda juga di idealkan dengan *Agen of Change* yang dapat dimaknai sebagai agen perubahan. Karena yang menjadi titik tumpuan setiap perubahan dalam masyarakat, Pemuda juga merupakan pelopor dalam setiap perubahan, yang bekerja, dan semangatnya yang luar biasa membuat pemuda ikut menentukan masa depan suatu bangsa.

Tugas pokok karang taruna adalah tercantum dalam peraturan menteri sosial RI No. 83/HUK/2005 adalah organisasi sosial wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda

Pemuda atau generasi muda sebagai pilar penggerak dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan. Sebab generasi muda adalah remaja

yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal pembangunan bangsa yang akan datang (Damayanty, 2012:3). Menurut Syukur (2008:27) generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreatif untuk menciptakan semangat pembaharuan. Hal ini berarti bahwa generasi muda atau pemuda merupakan remaja yang mempunyai daya pikir kreatif, inovatif, semangat, dan berani menyongsong pembangunan bangsa di masa yang akan datang.

Karang Taruna adalah organisasi non-partisan yang memiliki tugas pokok bersama-sama pemerintah & komponen masyarakat lainnya menanggulangi permasalahan sosial khususnya di kalangan generasi muda. Pengembangan dan pemberdayaan Karang Taruna diselenggarakan dalam bingkai kebijakan pembangunan kesejahteraan sosial oleh instansi sosial dengan menyertakan Karang Taruna sebagai subjek. Seluruh pembangunan di bidang kesejahteraan sosial baik oleh pemerintah maupun masyarakat dalam bentuk Usaha kesehatan sekolah dikoordinasikan & diatur (legitimasi) oleh instansi pemerintah yang menangani bidang kesejahteraan sosial. Selanjutnya, Sangat dibutuhkan upaya Karang Taruna dalam berpartisipasi aktif di setiap kegiatan di desa baik kegiatan pembangunan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai tujuan untuk kesejahteraan bersama yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Karang Taruna tidak lepas dari tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi kesenjangan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, Baik yang preventif, Rehabilitatif, Maupun pengembangan potensi yang

dimiliki generasi muda dilingkungannya demi pembangunan desa kearah yang lebih baik (Muslam Fatkuroji & Muntoli'ah,2016) karang taruna secara eksplisit merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang aktif dalam pembangunan nasional serta dalam bidang kesejahteraan sosial dimana karang taruna sebagai salah satu wadah kreativitas generasi muda yang memiliki peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya kegiatan yang dilakukan ( Muslam et.al.,2016

Menurut Undang-undang republik Indonesia nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (Enam belas ) sampai 30 (Tiga puluh ) tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi tanggung jawab, hak, krakter, kapasitas, aktulisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Generasi muda tentunya dapat melahirkan inspirasi untuk membangun kearah yang lebih baik dan dapat mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang diperhadapkan kepada kita pada era reformasi saat ini. Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif. Sehingga dalam upaya mewujudkan hal tersebut tentunya setiap generasi muda memerlukan wadah untuk bernaung dalam rangka merumuskan berbagai hambatan dan gejala yang dihadapi dalam pembangunan, dengan jalan melalui suatu organisasi yang didukung dengan sumber informasi yang luas dan banyak.

Salah satu Organisasi kepemudaan yang ada adalah organisasi karang taruna yang lahir pada tanggal 26 september 1960 di kampung Melayu, Jakarta. Dalam perjalanannya karang taruna telah melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya untuk

turut dalam menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi oleh generasi muda dalam lingkungannya sesuai dengan kondisi daerah dan kemampuan masing-masing.

Karang Taruna diharapkan aktif dan berpartisipasi di setiap kegiatan desa baik kegiatan pembangunan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai tujuan untuk kesejahteraan bersama yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat.

Pasal 1 Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan : Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat Pada prinsipnya peranan generasi muda merupakan rangkaian usaha meningkatkan dan menetapkan kesadaran terhadap pemuda. Sebagai perwujudan pembangunan di tingkat desa maka dibentuklah Karang Taruna. Karang Taruna adalah suatu organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah pengembangan diri bagi generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Adapun tujuan karang taruna antara lain mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial dalam mengantisipasi berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda, Mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda, Adanya upaya meningkatkan kesejahteraan sosial serta membangun karakter generasi muda secara cerdas, Inovatif dan berkarya.

Sesuai dengan pedoman Karang Taruna, Pembinaan Karang Taruna diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna yang bertujuan antara lain:

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda Karang.
2. Taruna dalam mengantisipasi berbagai masalah sosial.
3. Terbentuknya jiwa dan semangat juang generasi muda Karang Taruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
4. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan Karang Taruna.
5. Termotivasinya setiap generasi muda Karang Taruna untuk menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan keberagaman kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.
6. Terjalannya kerja sama antara generasi Karang Taruna dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
7. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda didesa yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya
8. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

Dilihat dari peraturan menteri sosial nomor 25 tahun 2019 tentang langkah awal dari pergerakan menuju perubahan dengan adanya organisasi karang taruna, maka segala potensi yang dimiliki pemuda akan dikembangkan. Sehingga dengan adanya organisasi kepemudaan, akan mempermudah mendorong berbagai kegiatan positif.

Berdasarkan pasal 1 permensos nomor 25 tahun 2019 karang taruna memiliki tugas mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat serta berperan aktif dalam pemberdayaan sosial serta program prioritas nasional. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembangunan desa, keikutsertaan karang taruna dalam pembangunan desa akan membuat potensi pembangunan desa menjadi lebih baik serta aktif dalam membantu pemerintah dalam proses pembangunan desa.

Dalam hal ini, Karang Taruna seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah desa sehingga mempermudah dalam melaksanakan program kerja yang telah ada, Serta akan seharusnya bisa dengan mudah diberikan dalam hal untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa.

Dalam rangka untuk mencapai keinginan diatas maka sangat penting bagi karang taruna untuk bekerja sama dengan pemerintah setempat, karena untuk menjadikan Karang Taruna sebagai wadah generasi muda yang bertanggung jawab dalam pengembangan diri sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara khususnya dalam pembangunan desa agar supaya roda pembangunan dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama.

Di Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara karang taruna juga sering melakukan partisipasi bersama masyarakat baik dalam partisipasi pembangunan, Partisipasi dalam memberi keputusan mengadakan

diskusi tentang pembangunan kolam ikan, menyapaikan pendapat terkait pembangunan dan lain sebagainya. Partisipasi pelaksanaan ikut serta dalam segala kegiatan yang ada saling bekerja sama demi mencapai hasil yang maksimal, Selalu menjaga keamanan di setiap kegiatan yang ada, Partisipasi evaluasi artinya karang taruna juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap proses pembangunan tujuannya untuk menghindari hal yang tidak di inginkan.

Untuk struktur karang taruna di desa Oenenu Utara tidak memiliki struktur yang jelas dari pengurus karang taruna karena pengurus yang masih aktif sekarang sudah merantau di luar kota, Dan mereka saat ini masih menjadi pengurus karang taruna dan sesuai dengan informasi dari ketua karang taruna untuk struktur yang jelas di desa terkait dengan pengurus karang taruna belum memiliki belum pengurus struktur, Maka harus adanya pergantian pengurus karang taruna baru dan melakukan perbaharui Sehingga dengan pengurus karang taruna baru maka akan adanya struktur taruna di Desa Oenenu Utara.

Dari landasan pemikiran di atas maka saya sebagai peneliti ingin meneliti tentang PARTISIPASI KARANG TARUNA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA (Studi Penelitian Di Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka merumuskan masalahnya dalam penelitian ini adalah : Bagaimana partisipasi karang taruna dalam pembangunan Di Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor

Tengah Utara. (Studi penelitian Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian untuk mendeskripsikan partisipasi karang taruna dalam pembangunan di Desa (studi Penelitian Di Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dilakukan untuk menganalisis partisipasi karang taruna dalam pembangunan Di Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara. (Studi penelitian Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara).

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini sebagai kajian mengenai pengembangan pengetahuan tentang partisipasi karang taruna dalam pembangunan di desa yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam studi pembangunan desa selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai studi penelitian partisipasi karang taruna dalam pembangunan di Desa Oenenu Utara Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Sebagai bahan referensi untuk pemerintah desa untuk melakukan usaha dalam meningkatkan partisipasi karang taruna.